

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi: desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data, sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Research and Development* dengan Model ADDIE. Pemilihan model ADDIE sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan modul pembelajaran kerajinan.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan Model ADDIE, sebagai berikut:

1. Analysis

Tahap analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan identifikasi kebutuhan modul kerajinan pada MTs Nurussalam Ciamis. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dikembangkannya perancangan modul kerajinan MTs Nurussalam Ciamis.

2. Design

Tahap desain dalam penelitian ini adalah menyusun desain modul kerajinan berdasarkan hasil dari identifikasi kebutuhan modul kerajinan.

3. Development

Tahap pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan perancangan modul kerajinan sesuai dengan kebutuhan peserta didik MTs Nurussalam Ciamis. Setelah perancangan, maka akan dilakukan validasi menggunakan *expert judgement* oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai modul yang telah dirancang, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kelemahan modul. Oleh karena itu pada tahap ini, jika modul yang telah divalidasi dapat diketahui kelemahannya, maka akan dilakukan perbaikan desain sesuai arahan dari tenaga ahli.

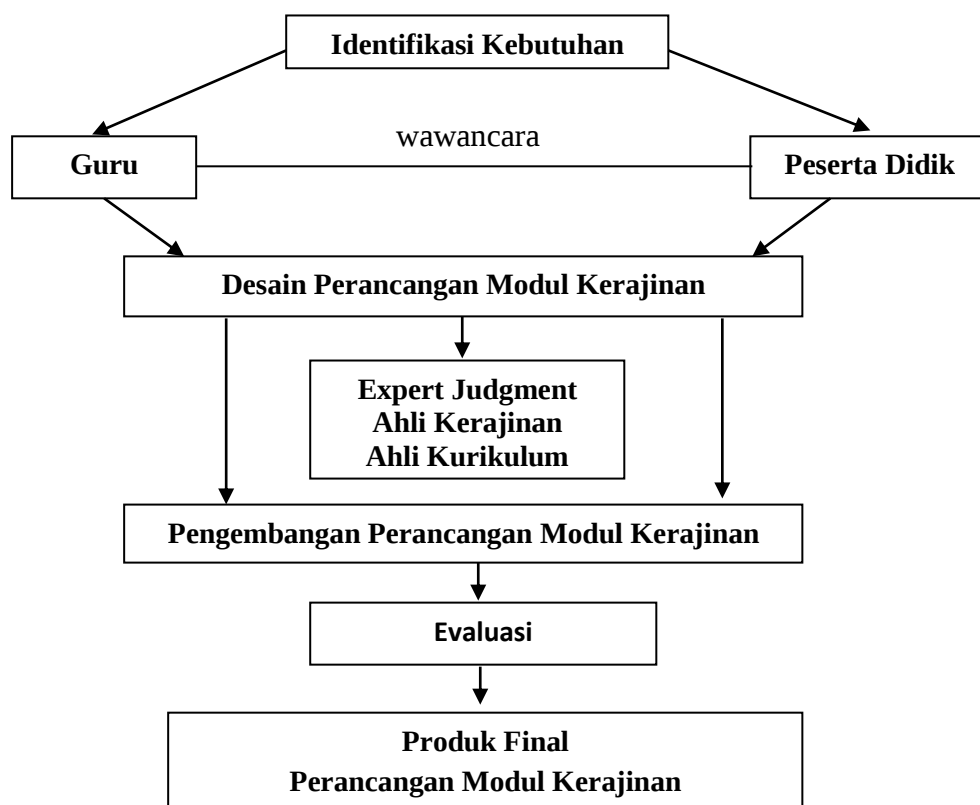
4. Implementasi

Tahap Implementasi tidak dilakukan karena penelitian hanya sebatas perancangan modul kerajinan, tanpa diaplikasikan terlebih dahulu ke peserta didik

5. *Evaluation*

Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat tanggapan dan penilaian para ahli setelah mengevaluasi perancangan modul kerajinan pada MTs Nurussalam Ciamis.

Desain penelitian perancangan modul pembelajaran kerajinan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu *validator* yang memvalidasi atau melakukan *expert judgement* berjumlah satu orang ahli dalam bidang kurikulum dan satu orang ahli dalam bidang kerajinan di bidang pembelajaran kerajinan.

Tabel 3.1 Validator Penelitian

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Kurikulum	1
2.	Ahli Kerajinan	1
Jumlah		2

Modul yang telah dirancang, kemudian akan dilakukan validasi desain modul menggunakan *expert judgement* oleh ahli kerajinan dan ahli kurikulum, yang akan dipilih dua orang dosen partisipan skripsi, agar dapat diketahui kelebihan dan kelemahan modul.

Lokasi penelitian akan dilakukan di MTs Nurussalam Cintaharja, Kujang, Cikoneng, Ciamis.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kepada guru mata pelajaran digunakan untuk mengumpulkan data berupa perencanaan modul pembelajaran yang ingin dikembangkan dan kebutuhan kegiatan pembelajaran kerajinan.

2. Format Validasi *Expert Judgement*

Format validasi *expert judgement* adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang diitujukan kepada validator. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan perancangan modul kerajinan.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan perancangan modul kerajinan, sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu di MTs Nurussalam Ciamis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada guru yang mengampu mata pelajaran Prakarya dan peserta didik.

b. *Expert Judgement*

Expert judgement dilakukan oleh ahli kerajinan dan ahli kurikulum di bidang kerajinan untuk menguji kelayakan modul yang telah dirancang.

3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgement* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum catatan hasil wawancara tentang kebutuhan modul kerajinan di MTs Nurussalam Ciamis.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil wawancara tentang kebutuhan modul kerajinan di MTs Nurussalam Ciamis.

3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian program yang dirancang yang dilakukan oleh ahli dalam bidang kerajinan dan ahli dalam bidang Kurikulum. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan program, kemudian kekurangan tersebut akan disempurnakan, sehingga program yang dirancang dapat untuk diimplementasikan.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi dari ahli dalam bidang kerajinan dan ahli dalam bidang Kurikulum. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan modul yang dirancang untuk dilakukan uji coba implementasi perancangan modul kerajinan.

5. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah presentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan modul. Jawaban responden dihitung untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden. Rumusan presentase data yang digunakan menurut Sudjana (2005).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase (jumlah presentase yang dicari)
 n = Jumlah responden
 f = Frekuensi jawaban responden

100% = Bilangan mutlak

6. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91) yang ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Analisis Persentase

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	82% - 100%	Layak
2	63% - 81%	Cukup Layak
3	44% - 62%	Kurang Layak
4	25% - 43%	Tidak Layak

Kriteria pada tabel 3.2 dijadikan rujukan yang disesuaikan dengan penelitian ini dalam bahasa sebagai berikut :

82% - 100% : Perancangan modul kerajinan yang dibuat layak

63% - 81% : Perancangan modul kerajinan yang dibuat cukup layak

44% - 62% : Perancangan modul kerajinan yang dibuat kurang layak

25% - 43% : Perancangan modul kerajinan yang dibuat tidak layak